



Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan SIA, Inklusi Keuangan, dan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM di Sragen

Denita Marcellawati*

Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Hudi Kurniawanto

Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Alamat: Jalan Sumpah Pemuda No. 18 Kadipiro, Banjarsari, Surakarta 57136

Korespondensi: denitamarcellawati02@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the influence of financial literacy, accounting information system usage, financial inclusion, and digital payment on the performance of MSMEs in Sragen Regency. A quantitative method was employed through a survey involving 75 culinary MSME actors in Sragen. Data were collected using questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results indicate that financial literacy, accounting information systems, financial inclusion, and digital payment simultaneously have a significant effect on MSME performance. Partially, financial literacy and digital payment were found to have a positive and significant effect. Meanwhile, financial inclusion and the use of accounting information systems did not have a significant impact on MSME performance. These findings highlight the importance of entrepreneurs' financial management capabilities and the adoption of technology to improve operational efficiency. This study provides practical insights for MSME actors, local governments, and financial institutions in formulating empowerment strategies based on digitalization and financial literacy.*

Keywords: *Financial literacy, Accounting information system, Financial inclusion, Digital payment, MSME performance.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, penggunaan sistem informasi akuntansi, inklusi keuangan, dan *digital payment* terhadap kinerja umkm di kabupaten Sragen. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei terhadap 75 pelaku UMKM di Sragen. Data dikumpulkan melalui kusioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, penggunaan sistem informasi akuntansi, inklusi keuangan, dan *digital payment* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Secara parsial, Literasi keuangan, dan *digital payment* berpengaruh positif dan signifikan. Sementara itu, Inklusi keuangan dan penggunaan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Temuan ini menggaris bawahi pentingnya kemampuan pelaku usaha dalam memahami manajemen keuangan serta pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pelaku UMKM, pemerintah daerah, dan lembaga keuangan dalam merancang strategi pemberdayaan UMKM berbasis digital dan literasi keuangan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Sistem informasi akuntansi, Inklusi keuangan, *Digital payment*, Kinerja UMKM.

LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Di Kabupaten Sragen, UMKM menjadi pilar utama perekonomian daerah. Namun demikian, banyak

pelaku UMKM, terutama di kawasan di Sragen, menghadapi tantangan serius, seperti penurunan penjualan, rendahnya literasi keuangan, minimnya penggunaan teknologi, serta kurang optimalnya pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan layanan keuangan digital.

Seiring dengan perkembangan zaman, pemanfaatan teknologi seperti sistem informasi akuntansi, digital payment, dan akses ke layanan keuangan formal (inklusi keuangan) menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing UMKM. Namun, belum semua pelaku UMKM mampu mengadopsi inovasi ini secara optimal. Rendahnya tingkat literasi keuangan juga turut mempersulit pengelolaan usaha secara berkelanjutan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, penggunaan sistem informasi akuntansi, inklusi keuangan, dan digital payment terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Sragen. Hasilnya diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pemberdayaan UMKM berbasis literasi dan digitalisasi.

Naskah ditulis menggunakan spasi 1,5 dengan jenis huruf *times new roman* ukuran 12 pt. Bagian ini menjelaskan tentang latar belakang umum penelitian (secara ringkas dan jelas), *review* terkait topik penelitian yang relevan, uraian tentang kebaruan (*gap analysis*) yang mengandung urgensi dan kebaruan penelitian, serta tujuan penelitian. Latar belakang ditulis **tanpa** penomoran dan atau *pointers*.

KAJIAN TEORITIS

1. Theory Of Planned Behavior

Theory of planned behavior menyatakan bahwa teori perilaku terencana ini merupakan masing-masing individu akan melakukan semua yang direncanakan sesuai dengan apa yang ingin dicapai menurut tujuan dan maksud tertentu. Teori ini menduga sikap atau cara berperilaku seseorang yang dapat mempengaruhi sikap psikologis sosial manusia. Faktor sentral dari perilaku individu ini didasarkan pada niat individu (*behavioral intention*) dalam kaitannya dengan perilaku atau sikap tertentu. Secara lebih lengkap Ajzen (2012) juga menambahkan beberapa faktor konteks individu kedalam teori perilaku terencana (TPB). Faktor – faktor ini meliputi informasi, personal, dan sosial. Faktor

individu ialah sikap seseorang dalam menghadapi suatu hal seperti, kepribadian, kecerdasan, nilai hidup, dan emosi.

2. Teori Kontingensi

Teori Kontingensi merupakan teori yang dijelaskan oleh Lawrence dan Lorsch pada tahun 1967 tentang teori yang menjelaskan jika tidak terdapat cara yang efisien agar mencapai kesamaan faktor organisasi dengan lingkungan sehingga organisasi tersebut dapat memperoleh presentasi yang baik. Teori kontingensi bertujuan untuk menghubungkan gaya kepemimpinan dengan komponen kontingensinya yang merupakan salah satu cara untuk bisa mengetahui bagaimana UMKM agar bisa mencapai kinerja melalui pertimbangan elemen internal dan eksternalnya (Rani & Desiyanti, 2024). Teori kontingensi merupakan salah satu cara yang digunakan untuk bisa mengetahui bagaimana UMKM bisa berhasil untuk strukturnya dalam mengadopsi apa yang dibutuhkan berdasarkan ukuran, teknologi, dan lingkungannya.

3. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pemahaman dan kemampuan pengusaha dalam mengelola keuangan secara efektif, seperti perencanaan keuangan, pengelolaan risiko, serta pengambilan keputusan investasi dan pembiayaan Fachrunnisa *et al.*, (2024). Kemampuan mengelola keuangan pemilik usaha memang sangat diperlukan untuk kinerja usaha dan kelangsungan usahanya dimana sebagai hasilnya menjadi alat penting bagi pemilik/manajer dan kinerja UMKM. Kurangnya pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kesadaran untuk mengatasi dan mengarahkan keuangan dengan cara tepat, transparan, dan profesional merupakan hambatan yang signifikan bagi pertumbuhan kinerja. Terdapat indikator yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan yaitu pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan (Tetikriyani, 2024).

4. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Informasi Akuntansi adalah hukum yang mendasari pengambilan keputusan pada saat menjalankan usaha kecil, contohnya seperti keputusan penetapan harga, pengembangan usaha, pengembangan pasar usaha. Penggunaan SIA menjadi pedoman

utama yang dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan ekonomis mengenai pengelolaan perusahaan termasuk dalam pengambilan keputusan strategi pemasaran, pengembangan produk, penetapan harga, dan pengusunan laporan keuangan, namun kondisi yang nyata sekarang ini banyak pelaku usaha yang belum menguasai praktik akuntansi yang optimal dan tidak menerapkan informasi standar akuntansi pada UMKM (Fachrunnisa et al., 2024).

Informasi akuntansi manajemen memegang fungsi penting dalam penentuan kebijakan dan pembentukan kebijakan perusahaan, namun fungsi tersebut tidak secara otomatis mendorong adanya tuntunan bagi pembuat kebijakan dan pengambil keputusan kebijakan perusahaan.

5. Inklusi Keuangan

Inklusi Keuangan adalah akses UMKM terhadap layanan keuangan formal secara tepat waktu secara nyaman, informatif dan terjangkau biaya Tetikriyani, (2024). Inklusi keuangan memiliki tujuan yaitu mendorong pertumbuhan inklusif melalui penurunan angka kemiskinan, peningkatan pembangunan, pemerataan, distribusi keuangan, serta stabilitas sistem keuangan. Inklusi keuangan merupakan kegiatan untuk menghapuskan segala bentuk hambatan berupa harga maupun non harga pada akses layanan keuangan, sehingga masyarakat dapat meningkatkan taraf hidupnya Septiani & Wuryani, (2023) ketersediaan akses masyarakat terhadap berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka.

Melalui inklusi keuangan diharapkan lebih banyak orang akan dapat mengelola keuangan dengan lebih baik, mengakses kredit memulai atau mengembangkan usaha mengurangi resiko keuangan, dan meningkatkan kesempatan untuk pertumbuhan ekonomi dan sosial, maka dengan adanya inklusi keuangan akan mempengaruhi nilai bisnis.

6. Digital payment

Digital payment adalah suatu perkembangan teknologi yang dibuat untuk memberikan kemudahan atau potensi bagi masyarakat untuk menyelenggarakan kegiatan

wirausaha. *Fintech* memberikan layanan peminjaman modal secara cepat dan mudah. Pelaku bisnis dapat memanfaatkan *fintech* sebagai jalan untuk pembiayaan, adanya perkembangan *fintech* keuangan berbasis teknologi di Indonesia telah menjadi keniscayaan sejalan dengan perkembangan teknologi perkembangan teknologi dan informasi Sultansyah & Puapawati, (2024) penggunaan *digital payment* dapat meningkatkan efisiensi transaksi, mempercepat proses pembayaran, serta mengurangi ketergantungan pada transaksi tunai. Meningkatnya *digital payment* UMKM dapat lebih mudah menjangkau pasar yang lebih luas, termasuk *e-commerce* dan platform digital lainnya.

7. Kinerja UMKM

Kinerja UMKM adalah hasil kinerja baik dari suatu bisnis khususnya UMKM secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai perusahaan dalam menjalankan usahanya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan Tetikriyani, (2024). Kinerja UMKM dijadikan sebagai suatu ukuran pencapaian yang diperoleh dari visi dan misi suatu bisnis atau proses operasi pemasaran suatu usaha secara keseluruhan, konsep kebergasilan UMKM dapat digunakan untuk menilai sejauh mana suatu produk perusahaan telah mencapai suatu keberhasilan sesuai dengan tujuan yang telah disusun (Khotmi et al., 2024).

kinerja dapat dijadikan indikator kesuksesan atau keberhasilan suatu bisnis dalam mencapai tujuannya, kinerja dapat mencerminkan keberhasilan suatu bisnis dalam mengolah suatu organisasi termasuk sektor publik yang tergambar melalui pencapaian perusahaan, dengan demikian adanya kinerja UMKM yang baik maka akan meningkatkan kinerja dan nilai dari suatu bisnis.

HIPOTESIS

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku individu untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan masyarakat Otoritas Jasa Keuangan RI, (2023). Literasi keuangan Literasi keuangan yang baik dapat

membantu pemilik dan pengelola UMKM dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik dan terinformasi.

Hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM, yang dilakukan oleh Septiani & Wuryanti, (2020), Sultansyah & Puspawati, (2024), menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

H1: Literasi Keuangan berpengaruh positif dan Signifikan terhadap kinerja UMKM di Sragen.

2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja UMKM.

Sistem Informasi Akuntansi menjadi pedoman utama yang dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan ekonomis mengenai pengelolaan perusahaan termasuk dalam pengambilan keputusan strategi pemasaran, pengembangan produk, penetapan harga, dan pengusunan laporan keuangan, namun kondisi yang nyata sekarang ini banyak pelaku usaha yang belum menguasai praktik akuntansi yang optimal dan tidak menerapkan informasi standar akuntansi pada UMKM Fachrunnisa et al., (2024).. Penggunaan SIA yang baik dapat membantu pemilik dan pengelola UMKM dalam mengelola keuangan dengan lebih efektif dan efisien.

Hasil penelitian mengenai pengaruh SIA terhadap kinerja UMKM, yang dilakukan oleh Meilisa, (2023), Farina & Opti, (2023), menyatakan bahwa sistem Informasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

H2: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Sragen

3. Pengaruh Inklusi keuangan terhadap Kinerja UMKM

Inklusi Keuangan adalah akses UMKM terhadap layanan keuangan formal secara tepat waktu secara nyaman, informatif dan terjangkau biaya Tetikriyani, (2024). Inklusi keuangan memiliki tujuan yaitu mendorong pertumbuhan inklusif melalui penurunan angka kemiskinan, peningkatan pembangunan, pemerataan, distribusi keuangan, serta stabilitas sistem keuangan. Inklusi keuangan merupakan kegiatan untuk menghapuskan segala bentuk hambatan berupa harga maupun non harga pada akses layanan keuangan, sehingga masyarakat dapat meningkatkan taraf hidupnya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Septiyani & Wuryanti, (2020) menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan

H3: Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Sragen.

4. Pengaruh *Digital payment* terhadap kinerja UMKM

Digital payment adalah suatu perkembangan teknologi yang dibuat untuk memberikan kemudahan atau potensi bagi masyarakat untuk menyelenggarakan kegiatan wirausaha. *Fintech* memberikan layanan peminjaman modal secara cepat dan mudah. *Digital payment* yang baik dapat membantu UMKM dalam mengelola arus kas, mempercepat proses transaksi, dan meningkatkan kenyamanan pelanggan. *Digital payment* untuk UMKM dapat mengurangi biaya operasional yang terkait dengan pengelolaan uang tunai, serta meningkatkan efisiensi dan keamanan dalam proses pembayaran.

Hasil penelitian dilakukan oleh Rani & Desiyanti, (2024), Sultansyah & Puspawati, (2024) menyatakan bahwa *digital payment* berpengaruh terhadap kinerja UMKM,

H4: *Digital payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Sragen

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan survei yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner kepada para UMKM di Sragen.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono, (2017:80). Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha UMKM Kuliner di Sragen.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017: 81). Penelitian ini menggunakan teknik sensus dalam menentukan sampel, yaitu dimana seluruh anggota dari populasi dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu sebanyak 75 UMKM di Sragen.

Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang dapat diuji kebenarannya, relevan dan lengkap maka dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti meliputi kuesioner atau angket menurut Sugiyono (2018: 150) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau persyaratan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan alat analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana untuk mengetahui hubungan pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan SIA, Inklusi Keuangan, dan *Digital payment* terhadap Kinerja UMKM di Sragen, serta Uji Validitas dan uji Reliabilitas. Uji validitas bertujuan mengukur valid atau tidak item pernyataan kuesioner. Menurut Ghazali, (2018) kuesioner yang valid dapat dilihat dari pernyataan yang mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur pada kuesioner. Uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS 25 pada 75 pelaku UMKM dengan korelasi skor antara butir dan pertanyaan dengan total skor variabel merupakan cara untuk mengukur validitas dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom*. Pengambilan keputusan untuk menguji validitas yaitu ketika r hitung $>$ r tabel dan positif atau signifikan $<$ 0.05 maka butir pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Uji reliabilitas yaitu untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Data tersebut reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60 (Ghozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Kualitas Data

1. Hasil Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan 75 data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian, variabel literasi keuangan nilai *p-value* 0,001, Penggunaan SIA (X2) nilai *p-value* 0,001, Inklusi Keuangan (X3) nilai *p-value* 0,001, *Digital Payment* (X4) nilai *p-value* 0,001 dan Kinerja UMKM (Y) nilai *p-value* 0,001 dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan telah valid. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *pearson correlation* > *r-tabel* dan nilai signifikasinya dibawah nilai *alpha*, yaitu 0.05 maka penelitian ini telah lolos uji validitas.

1. Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan penelitian yang dilakukan nilai *Crombach's Alpha* variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,881, penggunaan SIA (X2) sebesar 0,867, inklusi Keuangan (X3) sebesar 0,866, *digital payment* (X4) sebesar 0,819 dan kinerja UMKM (Y) sebesar 0,867. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel dengan dibuktikannya nilai *Crombach's Alpha* > 0.600, maka penelitian ini sudah dinyatakan lolos dari uji realibilitas

Analisis Data

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
literasi keuangan	75	12	25	20.63	3.424
penggunaan SIA	75	5	25	22.15	5.021
inklusi keuangan	75	5	25	19.71	6.078
digital payment	75	13	25	20.81	3.012
Valid N (listwise)	75				

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah data (N) sebesar 75. Dapat diketahui bahwa literasi keuangan memiliki nilai rata-rata 20,63, penggunaan SIA memiliki nilai rata-rata 22,15, inklusi keuangan memiliki nilai rata-rata 19,71, *digital*

payment memiliki nilai rata-rata 20,81, dan perilaku keuangan memiliki nilai rata-rata 20,07.

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini untuk menguji apakah data bersifat normal atau tidak peneliti menggunakan analisa *kolmogrov-smirnov (K-S)* Jika nilai *Asymp. Sig > 0.05*, maka data tersebut berdistribusi normal demikian juga sebaliknya. Berdasarkan hasil pengujian normal uji statistik parametrik *kolmogrov smirnov* dengan hasil signifikan sebesar 0,655 diatas 0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengujrapakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas, dengan melihat nilai *variance inflation factor (VIF)*. Apabila nilai *VIF* di bawah 10 dan nilai *tolerance* di atas 10 maka hasil tersebut menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas begitupun sebaliknya. Perhitungan menunjukkan nilai *tolerance* semua variabel diatas 10 dan nilai *VIF* di bawah 10. maka dapat disimpulkan tidak adanya multikolinearitas dalam model ini

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi varians antar variabel independen. Begitu pula dengan model regresi yang baik yaitu bebas dari gejala heteroskedastisitas. Untuk menentukan ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini di uji menggunakan uji glejser dengan melihat nilai signifikannya. jika nilai signya > 0.05 berarti model tidak mengandung gejala hetroskedastisitas. Hasil menunjukkan *p-value* dari variabel Literasi Keuangan (X_1) = 0,687, Penggunaan SIA (X_2) = 0,253 dan inklusi keuangan (X_3) = 0,316, *Digital payment* (X_4) = 0,836 $> 0,05$, ini berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

Hasil Uji Hipotesis

Hasil pengujian Uji Koefisien Determinan, Uji t (parsial) dan Uji F (simultan) berikut ini:

Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)

TABEL.1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	0,882 ^a	0,779	0,766	1,395
---	--------------------	-------	-------	-------

a. *Predictors: (Constant), Digital Payment, Inklusi Keuangan, Literasi*

Keuangan, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

b. *Dependent Variable: Kinerja UMKM*

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*adjusted R²*) untuk model ini adalah sebesar 0,287, artinya besarnya sumbangan pengaruh independen Literasi Keuangan (X1), penggunaan SIA (X2), inklusi Keuangan (X3), *digital payment* (X4) terhadap kinerja UMKM (Y) sebesar 76,6%. Sisanya (100% - 76,6%) = 23,4% diterangkan oleh variabel lain diluar model.

Hasil Uji t

TABEL.2

Variabel	Koefisien	t hitung	Sig.	Keterangan
Literasi Keuangan	0,408	6,236	<0,001	Berpengaruh positif dan Signifikan
Penggunaan SIA	0,018	0,384	0,702	Tidak signifikan /tidak berpengaruh
Inklusi Keuangan	0,018	0,453	0,652	Tidak signifikan /tidak berpengaruh
<i>Digital Payment</i>	0,447	6,043	<0,001	Berpengaruh positif dan signifikan
<i>Dependent Variable: Y</i>				

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan hasil nilai signifikansinya yaitu 0,001 lebih kecil daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1, telah terdukung.

Literasi Keuangan Berpengaruh Positif dan Signifikan diterima atau terbukti kebenarannya. Hal ini logis karena pemahaman terhadap prinsip dasar keuangan seperti pengelolaan arus kas, penganggaran, hingga pengambilan keputusan investasi merupakan kunci keberlanjutan usaha kecil. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan pemilik

UMKM, maka semakin baik kinerja usahanya. Teori kontingensi, hasil ini menunjukkan bahwa dalam konteks pengelolaan UMKM, literasi keuangan merupakan faktor kunci yang sesuai dengan kebutuhan lingkungan usaha yang kompleks dan penuh ketidakpastian. Literasi keuangan menjadi kontingensi penting yang menyesuaikan strategi pengelolaan usaha dengan dinamika pasar, terutama dalam hal pembiayaan, investasi, dan pengambilan keputusan operasional. Hasil Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian dari Septiani & Wuryani, (2020), Sultansyah & Puspawati, (2024), Huda N, (2025), Asisa et al., (2022), Tetikriyani, (2024).

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah penggunaan SIA tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan hasil nilai signifikansinya yaitu 0,001 lebih kecil daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2, tidak terdukung.

Penggunaan SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM ditolak atau tidak terbukti kebenarannya. Dari hasil olah data, meskipun arah hubungan positif, tetapi dampaknya sangat kecil dan tidak signifikan. Hal ini bisa dipicu oleh masih rendahnya adopsi dan optimalisasi sistem informasi akuntansi di kalangan UMKM. Bisa juga terjadi jika responden belum sepenuhnya mengintegrasikan SIA dalam aktivitas keuangan mereka, atau jika sistem tersebut belum optimal dalam mendukung pengambilan keputusan. Teori kontingensi menyatakan bahwa efektivitas suatu sistem tergantung pada kesesuaian antara sistem tersebut dengan kondisi lingkungan, struktur organisasi, dan kebutuhan pengguna. Ketidaksignifikanan pengaruh SIA terhadap kinerja UMKM bisa menunjukkan bahwa SIA belum disesuaikan dengan karakteristik organisasi atau responden. Hasil Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian dari Suhargo et al (2022) yang menyatakan bahwa Penggunaan SIA tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah inklusi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan hasil nilai signifikansinya yaitu 0,001 lebih kecil daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H3, tidak terdukung.

Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM? ditolak atau tidak terbukti kebenarannya. Dari hasil olah data, meskipun hubungan positif, dampaknya sangat kecil dan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa sekadar memiliki

akses ke layanan keuangan formal (seperti rekening bank, pinjaman, atau asuransi) belum cukup untuk meningkatkan kinerja UMKM tanpa pemanfaatan yang efektif. Teori Kontingensi menegaskan bahwa efektivitas inklusi keuangan tergantung pada kesesuaian antara akses, pemahaman, dan kesiapan pelaku usaha. sudut pandang teori kontingensi, efektivitas inklusi keuangan bergantung pada kesesuaian antara akses ke layanan keuangan formal dengan kondisi internal pelaku usaha serta lingkungan eksternal. Hasil Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian dari Rani dan Desiyanti (2024) yang menyatakan bahwa Inklusi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah Digital Payment berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan hasil nilai signifikansinya yaitu 0,001 lebih kecil daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H4, telah terdukung.

Digital Payment berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kinerja UMKM diterima atau terbukti kebenarannya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan metode pembayaran digital seperti QRIS, e-wallet, dan transfer online, maka semakin baik pula kinerja UMKM. Teknologi pembayaran digital memberikan kemudahan transaksi, mempercepat arus kas, dan memperluas akses pasar yang lebih modern dan *cashless*. Teori kontingensi menjelaskan bahwa di mana pemanfaatan teknologi informasi seperti *digital payment* sangat bergantung pada konteks eksternal seperti kebiasaan konsumen digital, tren *cashless society*, dan adaptasi UMKM terhadap tuntutan pasar modern. Hasil Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian dari Khotmi et.al (2024) yang menyatakan bahwa *digital payment* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Hasil Uji f

<i>ANOVA^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	478,603	4	119,651	61,520	<0,001 ^b
	<i>Residual</i>	136,144	70	1,945		
	<i>Total</i>	614,747	74			

Pada hasil tabel diatas menjelaskan pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel (Y) secara simultan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,005$

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Sragen. Temuan ini membuktikan bahwa pemahaman keuangan yang baik harus diiringi kemampuan praktis dalam mengelola kas, menyusun anggaran, dan mengambil keputusan finansial yang tepat sesuai kondisi usaha. Literasi keuangan menjadi bekal penting bagi pelaku UMKM untuk menjaga keberlanjutan usaha dalam menghadapi dinamika pasar.
2. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi tidak signifikan terhadap kinerja UMKM, Hasil ini menandakan bahwa meskipun sistem informasi akuntansi memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi dan ketepatan pencatatan keuangan, namun dalam praktiknya belum digunakan secara optimal oleh pelaku UMKM di lokasi penelitian. Banyak pelaku usaha kecil yang belum terbiasa atau terampil dalam menerapkan perangkat lunak akuntansi, serta kurang memahami pentingnya informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan strategis. Oleh karena itu, efektivitas SIA sebagai penunjang kinerja masih belum dapat dirasakan secara nyata.
3. Inklusi Keuangan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, Hal ini menunjukkan bahwa akses pelaku UMKM terhadap layanan keuangan formal, seperti pinjaman usaha atau tabungan produktif, belum dimanfaatkan secara optimal. Kemungkinan pelaku UMKM masih mengalami hambatan seperti kurangnya informasi mengenai produk keuangan, syarat akses yang dianggap rumit, atau ketidakpercayaan terhadap institusi keuangan formal. Maka, meskipun inklusi keuangan merupakan salah satu strategi pemerintah, pelaksanaannya perlu dibarengi dengan edukasi dan pembinaan yang lebih mendalam agar dapat berdampak nyata pada peningkatan kinerja usaha.
4. *Digital Payment* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, Artinya, semakin tinggi penggunaan metode pembayaran digital seperti QRIS, e-wallet, dan transfer online, semakin baik pula kinerja UMKM. Digital payment memberikan

kemudahan transaksi, mempercepat arus kas, meningkatkan efisiensi, dan memperluas akses pasar yang lebih modern dan cashless.

Saran

1. Untuk meningkatkan kinerja UMKM mempertimbangkan hasil analisis variabel Literasi keuangan diperoleh rata-rata 4,12 dalam hal ini menunjukkan bahwa responden menyatakan baik pada variabel Literasi Keuangan yang ada di Sragen dalam hal ini Saya Percaya bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat mengurangi risiko keuangan yang mungkin terjadi pada UMKM saya dan saya selalu mempertimbangkan faktor risiko dan potensi keuntungan ketika merencanakan keuangan UMKM saya di masa depan .
2. Untuk meningkatkan kinerja UMKM mempertimbangkan Hasil analisis variabel *Digital Payment* diperoleh rata-rata sebesar 4,16 dalam hal ini menunjukkan bahwa responden menyatakan baik pada variabel *Digital payment* yang ada di UMKM Sragen dalam hal pembayaran digital memberikan kemudahan dalam transaksi keuangan untuk UMKM saya .
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian baik dari segi wilayah, jenis UMKM, maupun variabel yang diteliti. Faktor-faktor lain seperti inovasi produk, kualitas pelayanan, strategi pemasaran digital, dan peran pemerintah juga penting untuk diteliti karena dapat memengaruhi kinerja UMKM secara signifikan. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan pendekatan kualitatif atau metode campuran agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap kondisi UMKM di lapangan.

DAFTAR REFERENSI

- Andriyani, M., & Mulyanto, H. (2022). Inklusi Keuangan: Pemoderasi Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah. *MASTER: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.37366/master.v2i1.287>
- Asisa, W., Aulia, P., Dalianti, N., & Handa, Y. R. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar. *Jurnal Dinamika*, 1(2).
- Dwi Anggraeni Saputri, & Nastiti Risky Syammurti. (2022). *Pengaruh SIA Terhadap Kinerja Perusahaan pada UMKM*.
- Farina, K., & Opti, S. (2023). Pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja umkm. *Jesya*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.

- Khotmi, H., Hikmah, H., Fauzi, A. K., & Astini, Y. (2024). Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, E-commerce, Digital Payment, dan Orientasi Wirausaha Terhadap Kinerja UMKM di Kota Mataram. *Valid Jurnal Ilmiah*, 22(1), 11–21. <https://doi.org/10.53512/valid.v22i1.491>
- Meilisa Amalia, M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja UMKM Di Jakarta. In *Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science* (Vol. 2, Issue 02).
- Nurul Huda. (2025). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM Kota Bima Nurul Huda. In *Journal Scientific of Mandalika (jsm) e-ISSN* (Vol. 6, Issue 1). <http://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jomlaAccreditedSinta5,SK.Nomor177/E/KPT/2024>
- Puspitasari, R., & Astrini, D. (2021). Dampak Literasi Dan Inkuisi Keuangan Terhadap Kinerja Pelaku UMKM Di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 181–190. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.771>
- Rani, G. M., & Desiyanti, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM Makanan & Minuman di Kota Padang. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 5(02), 161–174. <https://doi.org/10.37366/ekomabis.v5i02.1403>
- Rizki Mauliansyah, Ti., & Saputra, M. (2019). Halaman 602-612 ol.x, No.x. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(4), 1.
- Septiana Ayu Lestari. (2024, March 24). *Sentra Kuliner Milik Pemkab Sragen Malah Sepi*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sutopo, Ed.; 2nd ed.). ALFABETA.
- Sultansyah, A., & Puspawati, D. (2024). Pengaruh pemahaman literasi keuangan dan kemudahan digital payment terhadap kinerja umkm di jawa tengah. 18(1). <https://doi.org/10.46306/jbbe.v18i1>
- Tetikriyani, E. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kota Yogyakarta*. <https://journal.unimma.ac.id>
- Tri Rahayu. (2024, March 23). *Kuliner UMKM Sragen Kembang Kempis*.
- Zidni Husnia Fachrunnisa, Nugraeni Putrie Windarti, & Ratna Purnama Sari. (2024). Pengaruh literasi keuangan, digital payment dan kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja umkm. *JURNAL FAIRNESS*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.33369/joall.v8i1.20968>